

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
PADA ANAK DI TK KHALIFAH
TAMBAKSARI KEMBARAN PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada **Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto**
untuk Memenuhi **Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

UJANG IMAMUL MUTTAQIN

NIM: 092331114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ujang Imamul Muttaqin
NIM : 092331114
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 20 Juni 2014

Saya yang menyatakan

Ujang Imamul Muttaqin

NIM. 092331114

Purwokerto, 20 Juni 2014

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ujang Imamul Muttaqin, NIM: 092331114 yang berjudul:

**“INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK DI TK KHALIFAH
TAMBAKSARI KEMBARAN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013-2014”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK DI TK KHALIFAH TAMBAKSARI KEMBARAN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh saudara **Ujang Imamul Muttaqin, NIM. 092331114** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 16 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Dr. H. Suraji, M.Ag.

NIP. 19720402 199803 1 002

Sekretaris Sidang

Muflihah, S.S.

NIP. 19720923 200003 2 001

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 005

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

Husnul Haq, LC, MA.

NIP. 19830703 201101 1 017

Dr. H.M. Hizbul Muflihin, M.Pd.

NIP. 19630302 199103 1 005

Purwokerto, 16 Juli 2014

Ketua,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(Q.S Al-Insyiroh: 6)

Hidup itu bergerak & berjuang menggapai Ridho-Nya, Buatlah Nabi Muhammad
Bangga kepada kita, Buatlah Ayah Ibu tersenyum selagi keduanya ada, tentu
Sebelum Izroil datang (Maut)

Dalam hitungan ke-3 Ikuti kata-kata saya,

1 2 3 Geraklah !!!
IAIN PURWOKERTO

Ujang Imamul Muttaqin

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati

ku persembahkan karya ini

Untuk sepasang mutiara hati yang memancarkan cinta kasih

yang tak pernah usai, yang selalu mengasihiku

setulus hati dengan do'a suci.

(Ayahanda KH. Asep Saepulloh dan Ibunda Hj. Nene Muslianah).

Pahlawan yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tak terhingga nilainya baik materil maupun spiritual, sehingga penulis bisa sampai ke jenjang Perguruan Tinggi STAIN Purwokerto

Restumu yang slalu menyertai setiap langkahku dari jerih payahmu kesuksesanku berasal, demi meniti masa depan.

IAIN PURWOKERTO

Ade'Q tersayang Eva Nurvalah, Viana Hilyatuzzaidah,

M. Nursyahdillah, Fairuz Zayin Zayyanah, Imam F, Dina Syafira.

Aang, Tete, Paman, Bibi, Uwa yang di Ciamis dan Brebes juga semua keluarga besarku yang ada di Nusantara.

Sahabat CS-Ku:

{Ramlan, Isa, Bahrul, Amin}

yang selalu memberikan dorongan dan semangat

untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Kyai, Ustadz, Bapak & Ibu Guru, Dosen yang telah mencurahkan segenap ilmunya, semoga kebaikan dunia dan akhirat selalu menyertai mereka.

Kawan PAI-3 (Kimpa-3), Teman-temanku angkatan 2009 thanks to All yang pernah bersama-sama selama studi

dalam suka & duka.

Untuk teman-teman seperjuangan seketel, sekarpel, Semadrosah di Ponpes Darul Abror yang telah mengajarkan pentingnya arti sebuah kebersamaan.

Untuk semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas persaudaraan dan persahabatannya.

Tulisan ini adalah terima kasihku
IAIN PURWOKERTO

Pada ketelatenan serta jerih payah Orangtua, Guru-guru dan Dosen-dosenku, Pahlawanku yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku.....

Wahai dzat yang Maha Tahu dan Maha Kasih, Hidup dan Matiku hanya Untuk-Mu dan mohon jadikanlah ini sebagai amal ibadahku.

Aamiin Ya Allah Ya Robbal 'aalamiin

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Shalawat serta salam, senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan pembaca baik kritik, teguran, saran dan lainnya, kekurangan dapat di perkecil sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahan kepada :

1. Dr. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Ketua STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Ketua II Ketua STAIN Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc. MSI. Wakil Ketua III Ketua STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

6. Afif Muhammad M.A., Penasehat Akademik PAI-3.
7. Dr. H. Suwito M,Ag., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik.
8. Segenap Dosen dan para staf atau pegawai STAIN Purwokerto.
9. Ketua Yayasan Bustanul Khalifah yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini.
10. Kepala TK Khalifah dan segenap staf yang telah banyak memberikan informasi data dan lain-lain.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta adikku Eva Nurvalah tersayang, terimakasih atas do'a, kepercayaan, semangat, motivasi, perhatian dan kasih sayangnya selalu.
12. Keluarga besar Bani Iman Ngali dan Bani Mu'min yang ada di Nusantara dan Amerika, Khususnya yang ada di Ciamis, Brebes, dan Purwokerto.
13. Guruku KH. Taufiqurrahman, KH. Eno Kailany, KH. Ali Mubin Sholeh, KH. Moch Siradj, Ustd. Sofwan, Ustd Adib, Ustd Isro dan segenap guru-guruku yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya, terimakasih atas do'a dan bimbingannya.
14. Para Motivatorku Ust. Yusuf Mansyur, Ust. Arifin Ilham, Ippho Santosa Motivator International (Pendiri TK Khalifah), terimakasih atas Motivasi dan ilmunya tentang sedekah, Ikhlas, Istighfar dan Doa Orang tua yang membuat penulis mendapatkan perubahan yang pesat dan memperoleh hidayah-Nya.

15. Kawan-kawan PAI-3 dan semua prodi Angkatan 2009, terimakasih atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini, mudah-mudahan Allah selalu meridhoi perjalanan kita.
16. Barudak PSKC N (Persatuan Santri Kompek Cinta Nabi) yaitu saudara Ridho, Hasan, Dedi, Dudin, Agus, Taqim, Holil, Fahmi, Sehu, Amin, Riza dan Ramlan, Ma'afkan semua Khilaf kang Oejank, Canda tawa kita akan menjadi saksi kesuksesan kita di masa yang akan datang, Terimakasih atas segala bantuan dan kekompakannya menemani penulis.
17. Saudara, Sahabat, teman, dan semua Makhluk Allah SWT. Yang sedang berjuang menggapai Ridho-Nya, Terimakasih atas segala bantuan dan do'anya, Wabilkhusus kepada Jin-jin Muslim kawanku yang sering menjaga dan membangunkan tengah malam untuk shalat dan mengerjakan skripsi ini.
18. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

IAIN PURWOKERTO

Akhirnya penulis berdo'a, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT, dan mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya..Amin..Amin ya Robbal'alamin.

Purwokerto, 20 Juni 2014

Penulis

Ujang Imamul Muttaqin

NIM. 092331114



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM	
A. Internalisasi	18
1. Pengertian Internalisasi	18

2. Langkah-langkah Internalisasi.....	19
B. Nilai-Nilai Agama Islam	22
1. Pengertian Nilai Agama Islam	22
2. Macam-macam Nilai Agama Islam	26
C. Anak Usia Sekolah.....	36
D. Internalisasi Nilai Agama Islam Pada Anak.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	
A. Penyajian Data.....	48
B. Analisis Data	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data
2. Lampiran 2 Daftar Pengumpulan Data
3. Lampiran 3 Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Foto-foto Kegiatan di TK Khalifah Purwokerto
6. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - g. Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - i. Surat Ijin Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Sudah Melakukan penelitian
 - k. Surat Keterangan Komphere
 - l. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
7. Sertifikat-sertifikat
 - a. Sertifikat OPAK
 - b. Sertifikat BTA/PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab & English
 - e. Sertifikat Komputer

f. Sertifikat PPL 2

g. Sertifikat KKN



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena proses pendidikan dapat menentukan baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkan (*output*). Untuk itu, pendidikan harus dilakukan secara terus menerus (*continue*) dan dimulai sejak dini sebagai bekal hidup seseorang hingga mereka dewasa.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan hendaknya dilakukan dalam sebuah wadah (lembaga), dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan potensi-potensi yang mereka miliki untuk dapat diproyeksikan ke dalam ranah aplikatif. Hakikatnya, tujuan pendidikan sebenarnya telah termaktub dalam rumusan dan fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (1) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

nasional itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Menurut Isjoni, anak (peserta didik) merupakan "raw material" di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Istilah tersebut diambil karena mereka menerima "material" ini sudah setengah jadi, dimana peserta didik telah memiliki sebuah fitrah yang dianugerahkan oleh Allah SWT berupa kemampuan berfikir dan bertindak. Maka dari itu, perlu disusun adanya komponen-komponen pendidikan yang dapat dirumuskan sesuai dengan keadaan fasilitas dan kebutuhan yang ada.³

Bukan hal yang mudah tentunya bagi seorang pendidik untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran. Khususnya apabila dikaitkan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum, sehingga peserta didik dapat berubah ke arah positif sebagai wujud dari proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan itu sendiri.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan eksistensi seseorang untuk berkembang di masyarakat, karena pendidikan dapat diartikan pula sebagai upaya mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula pendidikan Islam, yang mana di kalangan umat Islam sendiri, pendidikan Islam berperan sebagai pelestari, pengalih, penanaman

² Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan* (Jakarta: Buku Obor, 2006), hlm. 26.

³M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 118.

(internalisasi) dan transformasi nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai *cultural-religius* yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.⁴

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari cita-cita dan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. sedangkan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Pendidikan sangat diperlukan dan untuk menempuh pendidikan yang baik dan sukses maka diperlukan juga ilmu-ilmu pendidikan, ada beberapa alasan mengapa ilmu pendidikan sangat diperlukan, antara lain:

1. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia melalui proses yang panjang, dengan hasil (resultant) yang tidak dapat diketahui dengan segera.
2. Pendidikan Islam harus bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut.

⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 11.

⁵ Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Obor Indonesia, 2006), hlm.42.

3. Islam sebagai agama wahyu yang diturunkan Oleh Allah dengan tujuan untuk menyejahterakan dan membahagiakan hidup dan kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat.
4. Ruang lingkup kependidikan islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia, oleh karenanya pembentukan sikap dan nilai-nilai aaliah Islamiyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.
5. Teori-teori, hipotesis dan asumsi-asumsi kependidikan yang bersumberkan ajaran Islam sampai kini masih belum tersusun secara ilmiah meskipun bahan-bahan bakunya telah tersedia, baik dalam kitab suci Al-quran, hadits maupun kaul ulama.

Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami, dan menginternalisasikan nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat. Sementara proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, tentunya bertujuan sebagai pegangan hidup bagi setiap peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan menjadi bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁶

Pendidikan agama harus dilakukan secara intensif dalam segala aspek, baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar tidak menimbulkan

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 146.

perilaku menyimpang di kalangan anak remaja. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat banyak pendidik, orangtua dan masyarakat mengeluh berkenaan dengan ulah perilaku remaja yang sukar dikendalikan. Apabila tidak ditangani secara serius, maka akan berakibat fatal bagi generasi penerus saat ini dan yang akan datang.

Sejauh ini penanaman nilai-nilai keagamaan di sekolah masih menitik-beratkan pada domain kognitif yang cenderung menampilkan agama sebagai rumusan *indoktrinasif-normatif*. Hal itu terbukti bahwa pembelajaran hanya terfokus pada penyampaian materi semata atau pengetahuan (*transfer of knowledge*), penyampaian keterampilan (*transfer of skills*), tanpa disertai dengan keteladanan dan pembiasaan moral dan etika (*transfer of value*). Padahal upaya penanaman nilai keagamaan tidak sekedar menyangkut dimensi kepercayaan tetapi lebih dari itu yaitu pembudayaan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal, dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis dan mempunyai tanggungjawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pendidikan harus dimulai dari usia dini karena sifat dan karakter anak akan lebih mudah dibentuk sebelum memasuki usia remaja. Maka pada usia inilah

⁷ A. Qodri Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 19.

orang tua harus benar-benar mulai mendidiknya baik melalui jalur informal, nonformal maupun formal (sekolah).

Sebagaimana telah dipaparkan bahwasanya pendidikan penting dilakukan sejak dini, anak akan tumbuh sesuai lingkungannya karena setiap pengalaman yang dilalui olehnya, baik melalui penglihatan, pendengaran, perlakuan, pembinaan dan sebagainya, itu akan sangat mempengaruhi keadaan mental dan kepribadiannya dikemudian hari.⁸ Kekuasaan yang ada pada anak-anak terhadap teman-temannya tidak bersifat kekuasaan pendidikan karena kekuasaan itu tidak tertuju pada suatu tujuan pedagogis secara disadarinya dan tidak dilakukan dengan sengaja.⁹ Maka sudah menjadi kewajiban setiap orangtua untuk memberikan pendidikan yang layak kepada putra-putri mereka. Namun karena rutinitas dari sebagian keluarga yang tidak memungkinkan memberikan pendidikan informal secara intensif kepada anak, pemerintah membentuk sebuah lembaga pendidikan khusus untuk anak usia dini yang disebut dengan PAUD dan TK.¹⁰ Secara umum, pembelajaran yang dilakukan di TK bertujuan untuk membentuk karakter anak menjadi seorang yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif dan religius.

Salah satu materi pendidikan yang secara serius harus diberikan untuk anak TK adalah materi pendidikan agama Islam. Hal ini dimaksudkan supaya anak memiliki pemahaman dasar, keyakinan, dan kecintaan mereka terhadap

⁸ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005) hlm. 61.

⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Rosdakarya, 1987), hlm. 11.

¹⁰ Perbedaan PAUD dan TK terletak pada klasifikasi umur dan kemampuan anak dalam menerima materi pendidikan dasar.

agama (Islam) yang mereka anut serta sebagai bekal anak dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama (Islam). Oleh karena itu, perlu adanya proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di lembaga pendidikan TK.

TK Khalifah merupakan satu dari sebagian TK yang telah berusaha secara optimal untuk melakukan internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam setiap proses pembelajarannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa proses pembelajaran agama Islam yang dilakukan di TK Khalifah. Kegiatan tersebut meliputi shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, shalat 'idul adha, shalat 'idul fitri, paket ramadhan & bagi-bagi ta'jil, halal bihalal, manasik haji, peringatan hari besar Islam (PHBI), baksos, membaca *al-asma al-husna* setiap hari, praktek penyembelihan hewan qurban, praktik sedekah, penghafalan *al-asma al-husna* dan isi kandungannya, pembelajaran iqra dengan metode qiroati, serta praktik pengenalan *enterpreneursip* yang dikemas dengan penanaman nilai agama Islam khususnya dari segi aqidah (tauhid).¹¹

TK Khalifah merupakan salah satu taman belajar sambil bermain, dalam mempersiapkan usia-usia prasekolah dalam berinteraksi dengan sesama teman dengan latar belakang sosial dan lingkungan yang berbeda. TK Khalifah bertujuan membantu pemerintah dalam menyediakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Guru Dian Rooselina tanggal 20 Desember 2013.

Internalisasi nilai-nilai agama Islam terdapat pada konsep dasar pendidikan di TK Khalifah yang ditetapkan oleh Khalifah group pusat yaitu bahwa seluruh kegiatan pembelajaran ditentukan dan disiapkan dengan kurikulum baku khas khalifah group yang materinya adalah kombinasi nilai-nilai Islam seperti tauhid dan *enterpreneur*, sehingga nantinya peserta didik diharapkan akan menjadi apapun sesuai cita-citanya, tetapi mampu menjadi *moslem enterpreneur* dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di bawah naungan Yayasan Bustanul Khalifah Purwokerto yang berada di lingkungan Perumahan Sapphire Residence. Apabila dilihat dalam buku panduan orang tua (*Parents Handbook*).¹² TK ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kesadaran beragama anak, baik menyangkut penghayatan dan pengamalan ibadah.

Di sekolah inilah penulis melihat hal yang unik, dimana proses internalisasi nilai-nilai agama Islam diberikan melalui kegiatan-kegiatan yang secara keseluruhan disebut dengan sistem tauhid dan *enterpreneur*, yaitu keterpaduan antara pengarahan bakat dan minat peserta didik di bidang wirausaha dengan selalu memasukkan nilai-nilai aqidah Islam dalam berbagai kegiatan. Pengenalan tauhid dan *enterpreneur* sejak dini karena terinspirasi dari Nabi Muhammad SAW yang pada usia 6 tahun beliau sudah mulai

¹² *Parents Handbook* merupakan buku panduan untuk orang tua anak yang diwajibkan dari Khalifah group pusat. Buku ini menerangkan tentang biografi, program pembelajaran, sarana pendukung, dan tata tertib TK Khalifah.

berdagang (wirausaha).¹³ Seperti halnya tauhid *centre* yang menekankan pada pengenalan dan pembelajaran agama sedini mungkin untuk mengenal Tuhan-Nya dan nilai-nilai agama, terutama kalimat tauhid yang mengesakan Allah dan memahami Al-asm al-husna. Kegiatan wudhu, shalat berjamaah, mengaji, pengenalan surat pendek, dan do'a sehari-hari menjadi kegiatan rutin. Penulis mengatakan ini unik atau merupakan permasalahan yang patut untuk diteliti karena baru ada anak usia dini yang diajarkan *moslem enterpreneur* pada taman-kanak yang lain.¹⁴

Di samping itu ada satu program yang dinamakan program seratus hari, dalam jangka waktu seratus hari ini para siswa akan dibiasakan dan difokuskan pada beberapa kegiatan seperti praktek wudhu dan shalat dhuha, praktik sedekah, praktik puasa Senin Kamis, hafalan beberapa surat pendek dan Al-asmaul-husna, hafalan do'a-do'a harian, cinta Nabi Muhammad SAW dan sahabat, lebih santun kepada orang tua, dan bercita-cita menjadi *muslem-entrepreneur*.¹⁵

IAIN PURWOKERTO

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014”.

¹³ A. Khoirussalim Ikhs, *To be The Moslem Entrepreneur*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005). hlm. 159.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Guru Dian Rooselina tanggal 20 Desember 2013.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Guru Dian Rooselina tanggal 20 Desember 2013.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada.

1. Internalisasi Nilai-Nilai Islam

Internalisasi berasal dari kata *internal* yang berarti menyangkut bagian dalam. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam KBBI, internalisasi diartikan sebagai penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai-nilai, sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap atau perilaku. Sementara kata “nilai” diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan”.

Dalam bahasa yang sederhana nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung. Menurut Buseri, nilai adalah suatu yang terpenting dan berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan.¹⁶

Menurut Noeng Muhadjir, internalisasi dimaknai sebagai suatu proses interaksi yang memberi pengaruh pada penerimaan atau penolakan nilai-nilai dan lebih memberi pengaruh pada kepribadian dimana fungsi evaluatif menjadi lebih dominan.¹⁷ Sementara menurut Buseri, nilai adalah

¹⁶ Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 70.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* (Jakarta: Rake Sarasin), hlm. 103.

suatu yang terpenting dan berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan.¹⁸ Sedangkan menurut Gordon Allport, nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pikirannya.¹⁹

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diartikan pada salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Menurut sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang beragama Islam dalam rangka mengembangkan keberagamaan Islam mereka. Pendidikan Agama Islam juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum suatu sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan.²⁰

Di Taman kanak-kanak tidak terdapat pelajaran khusus yang dinamakan dengan pendidikan agama Islam (PAI), kemudian penulis memberikan penjelasan dengan nilai-nilai agama Islam dengan alasan bahwa nilai-nilai ini juga termasuk isi dari PAI.

Nilai agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal penting dan berharga yang perlu kita ketahui seperti religiusitas, sosialitas, keadilan, demokrasi, kejujuran, kemandirian, tanggung jawab,

¹⁸ Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan..* hlm.73.

¹⁹ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 9

²⁰ Erwin Yudi Prahana, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009), hlm. 5-6.

dan penghargaan terhadap lingkungan alam,²¹ agar bermanfaat bagi peserta didik dalam rangka mengembangkan keberagaman Islam mereka pada kehidupan sehari-hari khususnya pada dunia pendidikan.

Pendidikan agama bisa menjadi dasar mental bagi anak dan menjadi bagian dari cara berpikir serta cara bersikap terhadap semua aspek kehidupan yang dihadapi anak.²² Internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak baiknya dilakukan dengan pembiasaan setiap hari dan hendaknya dimulai sejak dini karena pada masa itulah anak-anak akan mulai belajar hal yang baru dalam hidupnya, dan hal baru inilah yang akan berkembang pada anak secara terus-menerus. Catron dan Allen (1999: 23-26) ada enam aspek perkembangan pada anak yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi kognisi, dan keterampilan kognisi.²³

2. Anak Usia Prasekolah

Anak berarti manusia yang masih kecil atau belum dewasa. Dalam skripsi ini, anak yang dimaksud adalah anak pada usia prasekolah, yaitu usia 4-6 tahun.²⁴ Biechler dan Snowman berpendapat bahwa yang dimaksud dengan anak prasekolah adalah anak yang biasanya mengikuti program prasekolah dan kindergarden. Sedangkan menurut E.B Hurlock mengatakan bahwa usia prasekolah atau prakilompok disebut juga masa kanak-kanak dini yaitu anak yang berumur 2-6 tahun, Biechler dan

²¹ Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Flatfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Konstektual dan Futuristik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 56-60.

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar Playgroup*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2010), hlm 21.

²³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar..* hlm 27

²⁴ Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Asdi Magasatya, 2003), hlm. 19

Snowman menambahkan bahwa usia prasekolah adalah anak mulai usia 3-6 tahun.²⁵

Walaupun ada beberapa perbedaan dalam memberi batasan umur anak prasekolah, namun dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian anak prasekolah adalah anak-anak di bawah usia sekolah atau anak-anak yang belum memasuki usia sekolah.

Pertumbuhan anak di usia prasekolah amat penting dan menentukan. Apa yang terbentuk di usia itu akan mempengaruhi tingkat kecerdasan dari watak/kepribadian anak selanjutnya. Oleh karena itu, maka pendidikan di usia prasekolah amat penting dan strategis.

3. TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto

Taman kanak-kanak (TK) Khalifah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Ippho Santosa.²⁶ TK ini telah menyebar di berbagai kota dengan puluhan cabang di Indonesia, dengan menggunakan sistem dan kurikulum dari Khalifah group pusat. Sedangkan TK Khalifah yang penulis teliti adalah yang beralamat di perumahan Sapphire Residence Karangwangkal, Blok Zamrud No. 13-14, kelurahan Tambaksari, Kecamatan Kembaran, Purwokerto.

²⁵Sri Harini dan Aba Firdaus, *Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003), hlm. 54-55.

²⁶ Ippho Santosa adalah seorang motivator, pelopor otak kanan dan *moslem entrepreneur* tingkat Nasional dengan mengutamakan tauhid dan *entrepreneur*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengeksplorasi konsep internalisasi nilai-nilai agama Islam di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto.
- b. Menganalisis pelaksanaan internalisasikan nilai-nilai agama Islam pada anak di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto.
- c. Sebagai prasarat ilmiah dalam memperoleh gelar sarjana Strata satu di STAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan nuansa baru terhadap makna Pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Secara akademik dapat menambah khazanah pustaka hasil penelitian atau kajian tentang internalisasi nilai pendidikan agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas internalisasi nilai:

Pertama, Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suwartini tahun 2007 dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai Moral Pembelajaran SKI Di Kelas VII Mts Cokroaminoto Tanjung Tirta Punggelan Banjarnegara*”. Penelitian ini memfokuskan pada proses internalisasi nilai-nilai moral pembelajaran SKI, sehingga setelah pembelajaran selesai bagaimana siswa mampu meneladani moral atau perilaku apa yang terjadi dalam sejarah dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Kedua, Penelitian oleh Sri Manfangati (2008) dalam skripsinya yang berjudul (*Penanaman Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di TK Raudhatul Athfal Diponegoro Karang Bolong, Bojong Sari, Purbalingga)*). Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak harus disesuaikan dengan perkembangan atau kematangan emosi anak yang dipengaruhi oleh proses belajar dan lingkungannya, sehingga bagaimana cara mengajar dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangannya.²⁸

Ketiga, penelitian Siti Nur Alfiah (2010) dengan judul “*Internalisasi Emotional Quotient (EQ) di TK Aisyah Bustanul Athfal 1 Kemranjen*” yaitu

²⁷ Suwartini, *Internalisasi Nilai-Nilai Moral Pembelajaran SKI Di Kelas VII Mts Cokroaminoto Tanjung Tirta Punggelan Banjarnegara*, 2007.

²⁸ Sri Manfangati, *Penanaman Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak Studi Kasus di TK Raudhatul Athfal Diponegoro Karang Bolong, Bojong Sari, Purbalingga*. 2008.

tentang penanaman kecerdasan emosi yang diberikan kepada anak usia dini agar mulai terbiasa dengan hal-hal yang baik dan bersikap positif thinking, peserta didik diberikan pembelajaran yang bersifat pelatihan kecerdasan emosi dalam beberapa kegiatan unggulan.²⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Akbar tahun 2012 dengan judul “*Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Komunitas Teater Didik Periode 2009-2011*”. Penelitian ini menekankan pada proses internalisasi nilai pendidikan Islam dilihat dari ilmu pendidikan dan diterapkan pada sebuah komunitas, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menitik beratkan pada internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran dan diterapkan pada sebuah pendidikan formal.³⁰

Kelima, penelitian oleh Ramlan Setiawan tahun 2013 dengan judul “*Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Cilacap*”. Penelitian ini fokus terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh siswa-siswi SMA tersebut yang merupakan kegiatan ekstra seperti halnya menyembelih hewan qurban, istigosah dan lain-lain.³¹

Sementara dalam penelitian ini, penulis memusatkan pada proses internalisasi nilai-nilai agama Islam pada TK Khalifah, sehingga pembelajaran agama Islam tidak hanya menitik beratkan kepada domain kognitif yang

²⁹ Siti Nur Alfiah, *Internalisasi Emotional Quotient (EQ) di TK Aisyah Bustanul Athfal 1 Kemranjen*, 2010.

³⁰ Ayatullah Akbar, *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Komunitas Teater Didik Periode 2009-2011*. 2012

³¹ Ramlan Setiawan, *Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Cilacap* 2013. 2013

cenderung menampilkan agama sebagai rumusan *indoktrinatif-normatif* serta terfokus pada penyampaian materi semata atau pengetahuan (*transfer of knowledge*), penyampaian ketrampilan (*transfer of skills*) namun harus disertai dengan keteladanan dan pembiasaan moral dan etika (*transfer of value*).

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I: Memuat tentang: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi *basic* internalisasi terhadap nilai agama Islam. Oleh karena itu, bab ini berisi tentang pengertian internalisasi, pendekatan dalam internalisasi, tahap-tahap dalam internalisasi nilai, pengertian nilai agama Islam, macam-macam nilai agama Islam, strategi internalisasi nilai agama Islam.

Ritualis (mulai belajar menghafal dan mengamalkan), *Imitative* (meniru) dan rasa heran (rasa kagum dan ingin tahu).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pada anak di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto, dilakukan secara terprogram dan komperhensif yaitu melalui beberapa langkah, yaitu langkah transformasi nilai, langkah transaksi nilai dan langkah transinternalisasi.
2. Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam disampaikan dengan dilakukannya pembiasaan, keteladanan, metode nasehat, demonstrasi, karyawisata, kunjungan (*field trip*), bermain peran, kisah-kisah, dongeng, cerita, nyanyian dan sebagainya.

B. Saran-saran

1. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Agama Islam di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto sudah berjalan dengan baik ditambah dengan keunikan yaitu pada tauhid dan *enterpreneurnya*, hendaknya guru meningkatkan evaluasi kebiasaan anak terkait anak di luar lingkungan sekolah, agar pembiasaan-pembiasaan yang ditanamkan disekolah benar-benar bisa dipastikan dilaksanakan dan ditanamkan juga di lingkungan siswa seperti keluarga, teman-teman mainnya, dan dimanapun siswa berada.
2. Hendaknya orang tua dihimbau untuk selalu mengawasi dan mengontrol pergaulan putra-putrinya saat bermain di luar rumah.
3. Orang tua hendaknya memberikan contoh dan pembiasaan yang baik untuk anaknya dirumah dan luar rumah, agar guru dan orang tua bisa bersinergi dalam pembentukan karakter anak yang nantinya siswa akan menjadi muslim/muslimah, *moslem enterpreneur* yang benar-benar mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW.

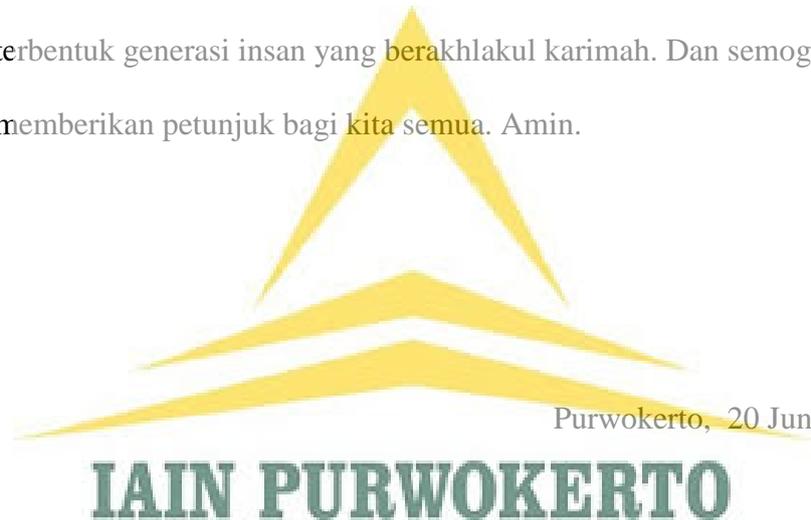
C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna hal ini dikarenakan keterbatasan

pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan Islam pada umumnya dan internalisasi nilai-nilai agama Islam terutama dalam pelaksanaannya pada anak usia prasekolah, sehingga nantinya dapat terbentuk generasi insan yang berakhlakul karimah. Dan semoga Allah SWT memberikan petunjuk bagi kita semua. Amin.



Purwokerto, 20 Juni 2014

IAIN PURWOKERTO

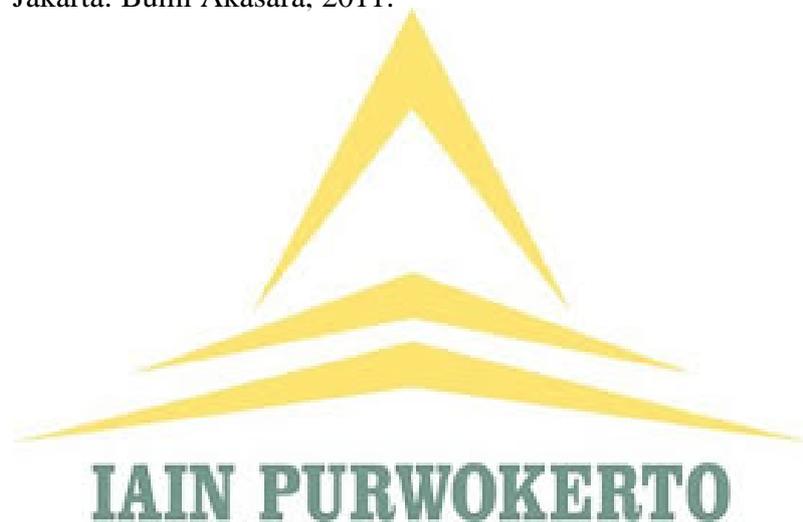
Ujang Imamul Muttaqin
NIM. 092331114

DAFTAR PUSTAKA

- Azizy A., Qodri, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Beranfaat)*. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Akbar, Reni, Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Arifin, Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharismi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Asmani, Jamal Ma'mur *Buku Pintar Playgroup*. Jogjakarta: Buku Biru, 2010.
- Buseri, Kamrani, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Emikiran Teoritis Praktik Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Buseri, Kamrani, *Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Daradjat, Zakiyah *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: 2006.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: rajawali pers, 2011.
- Harini, Sri dan Firdausm Aba, *Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003.
- Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Obor Indonesia, 2006.
- Khoirussalim, A. Ikhs, *To be The Moslem Enterpreneur*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Kasiram, Mohammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2009.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001.
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- Mulyana, Rahmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Nafis, M. Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2010
- Nashih Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani, 1994.
- Prahana, Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Qutb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1993.
- Roqib, Mohammad., Nurfuadi, *Kepribadian guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2009.
- Rosady, Ruslan, *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005

- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Semiawan, Conny R., *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Tilaar, H.A.R, *Memebenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Zuhriyah, Nurul, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Akasara, 2011.



PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. TK A: Senin 17 maret 2014, pukul 08.00-12.30.
 - a. Internalisasi nilai Islam dalam Kegiatan sehari-hari
 - Sholat Dhuha
 - Pembacaan asmaul Husna
 - Sholat Dzuhur
 - b. Internalisasi nilai Islam dalam pembelajaran
 - c. Internalisasi nilai Islam dalam Praktek Enterpreneur
2. TK B: Kamis 20 maret 2014, pukul 08.00-12.30.
3. TK B: Senin 24 maret 2014, pukul 08.00-12.30.
4. TK A: Kamis 27 maret 2014, pukul 08.00-12.30.
5. Market
 - a. Internalisasi nilai Islam dalam Praktek Enterpreneur

B. Wawancara

1. Ketua Yayasan Bustanul Khalifah: Bapak Wahyu : Minggu 2 maret 2014, pukul 08.00-10.00, Rumah
2. Kepala TK Khalifah Purwokerto: Senin 17 maret 2014, pukul 12.30-14.00, di TK
6. Guru/ Bunda TK Khalifah Kamis 20 maret 2014, pukul 08.00-12.30. di TK
3. Peserta Didik/ Anak TK, Senin 24 maret 2014, pukul 09.30-10.00.
4. Orang Tua Peserta Didik, 27 maret 2014, pukul 07.30-08.30

C. Dokumentasi

1. Biografi TK Khalifah Purwokerto
 - a. Sejarah berdirinya:
 - pada hari? Tanggal?bulan?tahun?
 - pendiri TK Khalifah Pwt? Pendiri tk pusat? Pendiri khalifah group
 - b. letak geografis
 - c. visi dan misi TK?
 - d. Struktur organisasi
 - e. Keadaan guru & karyawan
 - f. Keadaan siswa
 - g. Sarana & prasarana
 - h. Kegiatan sekolah
 - i. Prestasi yang telah dicapai.

PEDOMAN WAWANCARA:

A. Pertanyaan Penasehat TK Khalifah Purwokerto : Bapak wahyu MSI.

1. Assalamu'alaikum wr.wb
2. Mohon ma'af mengganggu aktifitas Bapak, saya Ujang Imamul Muttaqin Mahasiswa STAIN yang sekarang sedang melakukan penelitian di TK Khalifah untuk tugas akhir skripsi sebagai syarat S1.
3. Bagaimana kabar bapak sekeluarga?
4. Siapa pendiri TK Khalifah Purwokerto? Dan Khalifah group?
5. Ada berapa TK Khalifah se-Indonesia?
6. Kapan berdirinya TK Khalifah Purwokerto?
7. Apa yang dimaksud dengan selogan Tauhid dan Enterpreneur pada TK Khalifah?
8. Dimana peresmian TK Khalifah Purwokerto?
9. Kenapa anak usia dini / anak TK sudah diajarkan Enterpreneur (wirausaha) dengan cara Islami?
10. Terimakasih atas Infonya Pak, Semoga TK Khalifah Purwokerto semakin maju dan sukses kedepannya..
11. Wassalamu'alaikum wr.wb. saya mohon pamit

B. Pertanyaan kepada kepala Tk Khalifah Purwokerto: Ibu Dian Rooselina

1. Assalamu'alaikum wr.wb
2. Sebelumnya terimakasih sudah diterima meneliti TK Khalifah ini dan mohon ma'af saya mengganggu waktu Ibu sebentar untuk wawancara terkait internal TK Khalifah Purwokerto ini.
3. Ada berapa kelas di tk khalifah purwokerto ini Bu?
4. Kegiatan apa saja yang menjadi ciri khas atau yang membedakan dengan TK yang lain?
5. Bulan maret dan april 2014 ada kegiatan dilapangan apa tidak bu? kalau iya dimana tempatnya? Dan kapan waktunya?
6. Kenapa bangunan tk khalifah berbentuk seperti rumah? (tidak seperti TK/ Sekolah pada umumnya)
7. Hasil apa saja yang diharapkan tumbuh dalam fisik dan mental anak didik TK khalifah ini?
8. Siapa/ apa panggilan untuk guru/ anak didik di TK Khlaifah?
9. Terimakasih untuk waktu dan ilmu berharganya Bunda, Semoga keluarga besar TK Khalifah diberikan keberkahan dan hikmah dari perjuangan pendidikan Islam dalam membina anak usia dini, Amin.
10. Saya pamit Bun.. Wassalamu'alaikum wr.wb.

C. Pertanyaan kepada Guru/ Bunda TK Khalifah Purwokerto: Bunda Melia Widiana.

1. Assalamu'alaikum wr.wb
2. Bunda saya mau wawancara tentang Internalisasi nilai Islam pada TK Khalifah Purwokerto
3. Apa saja nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan pada TK Khalifah?
4. Bagaimana cara memasukan nilai tauhid pada pembelajaran enterpreneur?
5. Apa kendala mengajaran tauhid dan enterpreneur pada TK?
6. Bagaimana respect dan hasil yang tumbuh dalam mental anak?
7. Kegiatan apa yang paling anak-anak suka?
8. Kenapa anak TK sudah diajarkan enterpreur dengan cara yang Islami?
9. Mohon diceritakan hal-hal penting yang sekiranya perlu saya tahu tentang TK Khalifah?
10. Mungkin sekian wawancaranya bunda, Terimakasih, Wassalamu'alaikum wr.wb.

D. Pertanyaan kepada orang tua anak didik tk khalifah purwokerto: Ibu iRatih Rahmawati.

1. Assalamu'alaikum wr.wb. Selamat pagi Bapak/ Ibu?
2. Mohon ma'af mengganggu waktunya sebentar
3. Sebelumnya mohon ma'af ini dengan Bapak/ Ibu siapa? Orang tua dari siapa?
4. Apa alasan bapak/ibu menyekolahkan putra/putrinya ke TK Khalifah?
5. Kapan bapak/ibu mendaftarkan putra/putrinya ke TK Khalifah?
6. Apa saja perkembangan mental yang tumbuh pada putra/putri anda?
7. Kegiatan apa yang menurut anda benar-benar menumbuhkan kecintaan putra/putri anda terhadap islam dan *mostem enterpreneur*?
8. Apa harapan anda untuk masa depan putra/putri anda dari TK ini?
9. Mungkin cukup sekian, Terimakasih atas kesediaan wawancaranya, saya do'akan semoga putra/putri bapak/ibu menjadi anak yang sholeh, membanggakan agama nusa dan bangsanya, dan menjadi *Moslem Entrepreneur*.
10. Saya pamit, terimakasih atas kesediaan waktunya, Wassalamu'alaikum wr.wb.

HASIL WAWANCARA

Hari / tanggal : Jumat, 25 April 2014

Waktu : 13.15 s/d 14.30 WIB

Tempat : TK Khalifah Purwokerto

Informan : Ir. Nur Wahyu Adiwijaya Msi.

Jabatan : Penasihat TK Khalifah Purwokerto

Peneliti : Assalamu'alaikum, apa kabar Pak.. ?

Informan : Wa'alaikumsalam, Alhamdulillah baik mas. . .

Peneliti : Mohon ma'af mengganggu aktifitas Bapak, saya Ujang Imamul Muttaqin Mahasiswa STAIN yang sedang melakukan penelitian di TK Khalifah untuk tugas akhir skripsi sebagai syarat S1.

Informan : Iya mas, tidak mengganggu juga kebetlan saya sedang di Purwokerto jadi kita bisa bertemu, rencananya hari senin saya mau kembali ke Sumatra mas, oh iya.. mau tanya apa? silahkan saja.

Peneliti : Terimakasih, begini Pak, Siapa pendiri TK Khalifah Purwokerto? Dan Khalifah group?

Informan : ooo iya mas, Pendiri TK Khalifah Purwokerto Alhamdulillah saya sendiri bersama istri, saat itu ada empat tempat yang mau mendirikan TK Khalifah salah satunya di Tanjung, TK ini bersifat kemitraan dan ada beberapa peraturan pendirian seperti halnya tentang jarak antar TK Khalifah, dan saat itu TK kami yang di ACC untuk menjadi bagian dari Khalifah Group, kalau pendiri Khalifah Group yaitu Mas Ippho santosa seorang enterpreneur muslim dan motivator, mungkin mas pernah menontonnya di Televisi atau membaca buku-bukunya??

- Peneliti : hehe.. Kalau buukunya saya tau Pak yang berjudul 7 keajaiban rezeky, kemudian Ada berapa TK Khalifah se-Indonesia Pak?
- Informan : Kalau sekarang sudah seratusan lebih mas, saya gak hapal semua tapi diantaranya ada di Jogja, Semarang, Bandung, Jakarta dan lain-lain.
- Peneliti : Kapan berdirinya TK Khalifah Purwokerto?
- Informan : Bulan Juni tahun 2013.
- Peneliti : Apa yang dimaksud dengan selogan Tauhid dan Enterpreneur pada TK Khalifah? Dan yang mengganjal dipikiran saya, kenapa anak TK sudah dikenalkan/ diajarkan wirausaha, apa tidak terlalu dini atau mungkin mengganggu kreatifitasnya?
- Informan : Tauhidnya adalah bahwa siswa-siswa TK Khalifah dikenalkan dengan Tauhid sedini mungkin, karena pada usia anak TK ini yang sekitar 4 sampai 5 tahun, usia ini adalah usia paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam seperti halnya Tauhid tersebut, kalau untuk enterpreneurnya adalah para siswa ini dikenalkan, dibiasakan dan distimulus agar mereka suka dan mau menjadi pengusaha muslim dengan tidak menggantikan cita-cita mereka, tetapi menambahkan cita-citanya. Ooh tidak mas, kami mengenalkan wirausaha pada anak TK justru mumpung mereka masih kecil, karena suatu teori mengatakan usia 6 tahun pertama adalah masa paling baik untuk menginstal/ memprogram pikiran bawah sadar anak, dan dampak baiknya Insha Allah lama, dan malah bisa membantu kreatifitasnya yang lain. Mungkin mas ingat bahwa Nabi Muhammad sudah mencotohkan mulai berdagang/wirausaha sejak usia 6 tahun kala itu, dan ini lah yang kami praktkkan kepada anak-anak kami tentunya sesuai kurikulum, peraturan dan kebijakan Kabupaten Banyumas terkait pendidikannya.
- Peneliti : Ooh seperti itu ya pak.. maaf pak itu ada tamu dari bank, mungkin dicukupkan sekian dulu wawancara saya, mohon maaf mengganggu aktifitasnya dan terimakasih atas waktunya.

HASIL WAWANCARA

Hari / tanggal : Senin, 17,24 Maret 2014

Waktu : 09.00 s/d 10.30 WIB

Tempat : TK Khalifah Purwokerto

Informan : Dian Rooselina WP.

Jabatan : Kepala TK Khalifah Purwokerto

Peneliti : Assalamu'alaikum, selamat pagi Bu..

Informan : Wa'alaikumsalam, selamat pagi juga mas. . .

Peneliti : Sebelumnya terimakasih sudah diterima meneliti TK Khalifah ini dan mohon ma'af saya mengganggu waktu Ibu sebentar untuk wawancara terkait internalisasi nilai-nilai Agama Islam di TK Khalifah Purwokerto.

Informan : Iya silahkan mas, Insya Allah kami akan bantu semampu kami.

Peneliti : Ada berapa kelas di TK khalifah ini Bu?

Informan : Kami membagi siswa TK menjadi dua kelas yaitu kelas TK A yang kami namakan kelas Umar bin Khattab dengan usia anak 4-5 tahun, satu lagi kelas TK B atau kelas Abu Bakar dengan usia 5-6 tahun.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang unik sehingga menjadi ciri khas atau yang membedakan dengan TK yang lain?

Informan : Kegiatan Tauhid dan Enterpreneurshipnya, dimana didalamnya kami mengenalkan wirausaha dengan polesan Tauhid dengan mengikuti tata cara wirausahanya Nabi Muhammad SAW. Dan sepengalaman saya di TK yang lain saya baru menemukan Prinsip TK yang seperti ini dan Alhamdulillah kami para guru menjadi banyak bertambah ilmu karena ada pelatihan-pelatihan juga seperti halnya membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati.

Peneliti : Kenapa bangunan TK khalifah berbentuk seperti rumah? (tidak seperti TK/ Sekolah pada umumnya)

Informan : Banyak kebijakan dan aturan dari pusat seperti halnya dalam segi bentuk bangunan yang harus seperti rumah, ini bertujuan agar siswa-siswa merasa lebih betah dan nyaman belajar di sekolah seakan-akan menjadi rumah kedua mereka.

Peneliti : Hasil apa saja yang diharapkan tumbuh dalam fisik dan mental anak didik TK khalifah ini?

Informan : Diharapkan tertanam nilai-nilai Tauhid dan rasa ingin menjadi seorang muslim *enterpreneur* yang benar-benar menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

Peneliti : Saya mendengar siswa-siswa memanggil Bunda kepada para guru, itu kenapa Bu?

Informan : Oh iya.. itu memang kami anjurkan dan termasuk peraturan dari pusat juga bahwa siswa memanggil gurunya dengan panggilan

bunda guru dengan tujuan agar siswa merasa lebih dekat dan senang seakan-akan guru adalah Bundanya yang kedua.



HASIL WAWANCARA

Hari / tanggal : Senin, 29 April 2014

Waktu : 10.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : TK Khalifah Purwokerto

Informan : Melia Widiania

Jabatan : Mahasiswa PPL & Calon Bunda Guru

Peneliti : Assalamu'alaikum,

Informan : Wa'alaikumsalam,

Peneliti : Apa saja nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan pada TK Khalifah?

Informan : Yang saya perhatikan disini ada nilai Aqidah (tauhid), nilai ibadah dan nilai moral atau karakter.

Peneliti : Bagaimana cara memasukan nilai *tauhid* pada pembelajaran entrepreneur?

Informan : Melalui pengenalan dan pembiasaan tentang siapa itu Allah SWT dengan sifat-sifatnya, Nabi Muhammad dengan karakter dan cara wirausahanya, seperti halnya pada praktek bermain peran, praktek shalat Dhuha dan zhuhur berjamaah, sedekah dan lain-lain.

Peneliti : Apa kendala mengajarkan tauhid dan entrepreneur pada TK?

Informan : untuk kendala mungkin lebih di sifat anak-anak yang manja dan sedikit rewel, tetapi bunda guru sudah terlatih dan berpengalaman sehingga bisa menangani itu.

Peneliti : Bagaimana respect dan hasil yang tumbuh dalam mental anak?

Informan : Di sekolah anak terlihat senang mengikuti semua proses pembelajaran dan mungkin karena mereka merasakan suasana rumah ada di sekolahnya.

Peneliti : Kegiatan apa yang paling anak-anak suka?

Informan : Outing Class dan Cooking

Peneliti : Kenapa anak TK sudah diajarkan enterpreur dengan cara yang Islami?

Informan : Karena pada usia inilah hal-hal baru akan benar-benar tersimpan untuk bekal hidupnya kelak.

Peneliti : Mohon diceritakan hal-hal penting yang sekiranya perlu saya tahu tentang TK Khalifah.

IAIN PURWOKERTO

Informan : TK Khalifah mempraktikan cara kerja otak kanan dan kiri secara seimbang agar siswa bisa memahami hidup secara baik dan benar, sehingga kelak apabila mereka menjadi Pengusaha atau orang besar tentunya bisa terhindar dari kelicikan dunia sperti korupsi dan lain-lain.

HASIL WAWANCARA

Hari / tanggal : Senin, 29 April 2014

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Tempat : TK Khalifah Purwokerto

Informan : Ratih Rahmawati

Jabatan : Orang Tua Siswa TK Khalifah Purwokerto

Peneliti : Assalamu'alaikum, selamat pagi Mba..

Informan : Wa'alaikumsalam,

Peneliti : Sebelumnya mohon ma'af ini dengan Mba siapa? Orang tua dari siapa?

Informan : Saya Ratih Rahmawati, putra-putri saya namanya Zahid dan Taqia keduanya di Khalifah.

Peneliti : Apa alasan Mba menyekolahkan putra/putrinya ke TK Khalifah?

Informan : alasan pertama saya karena pendiri pertamanya adalah mas Ippho Santosa yang kebetulan saya paham karena pernah membaca bukunya, kemudian saya suka dengan konsep Tauhid entepreneurnya, karena anak usia TK sudah di kenalkan wirausaha secara Islami.

Peneliti : Kapan Mba mendaftarkan putra/putrinya ke TK Khalifah?

Informan : Saya mendaftarkanya pada bulan juni 2013

Peneliti : Apa saja perkembangan mental yang tumbuh pada putra/putri anda?

Informan : Yang diperhatikan dirumah, anak-anak jadi suka hapalan, suka bermain peran sebagai pengusaha muslim, dan berani mengatakan ide kepada lingkungannya.

Peneliti : Kegiatan apa yang menurut anda benar-benar menumbuhkan kecintaan putra/putri anda terhadap Islam dan *Moslem Entrepreneur*?

Informan : kalau menurut saya di pembiasaan beribadah, cerita-cerita Islami, Outing class ke pengusaha muslim dan perayaan hari besar Islam.

Peneliti : Apa harapan anda untuk masa depan putra/putri anda dari TK ini?

Informan : Saya berharap anak-anak saya kelak bisa menggapai cita-citanya dengan tetap menjadi pengusaha muslim.

Peneliti : Mungkin cukup sekian, Terimakasih atas kesediaan wawancaranya, saya do'akan semoga putra/putri Mba Ratih menjadi anak yang sholeh, membanggakan agama nusa dan bangsanya, dan menjadi *Moslem Entrepreneur*

DOKUMENTASI PENDIRI KHALIFAH & PENULIS



Gambar 01. Ippho Santosa Pendiri Khalifah Group & Nur Wahyu Adiwijaya Pendiri TK Khalifah Purwokerto bersama Istri.



Gambar 02. Penulis, Manager Bank BNI Syariah, Kepala TK, Guru & Siswa TK Khalifah Purwokerto.

KEGIATAN OPENING CIRCLE

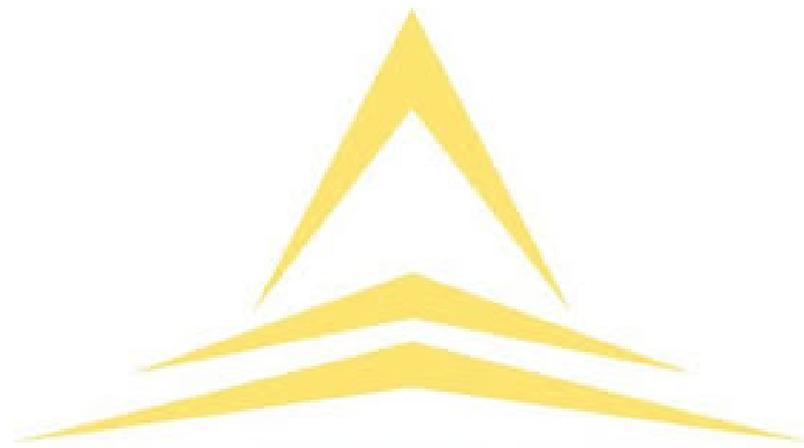


Gambar 03. Opening Circle di Depan Kelas



Gambar 04. Opening Circle di Halaman Sekolah





IAIN PURWOKERTO